

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di gunakan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu untuk meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka- angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dan bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variable yang menjelaskan pengaruh antar variable.⁴⁴

⁴⁴ Pendidikan, Islam, and Mulia, "Prof. Dr. Ramayulis , Metodologi Pendidikan Agama Islam , Jakarta, Kalam Mulia, 2005, Hlm. 21 1."

B. Tempan dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini yaitu SMKN 4 Kota Bengkulu yang terletak di jalan enggano pasar Bengkulu kec. Sungai serut Kota Bengkulu.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan september tahun 2024

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI di SMKN 4 Kota Bengkulu tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 198 siswa.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa Kelas XI SMKN 4 Kota Bengkulu
Tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	XI TKR 1	21	0	21
2	XI TKR2	21	0	21
3	XI TSM 1	23	0	23
4	XI TSM 2	26	0	26

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung; Alfabeta, 2012), hal. 61

5	XI TBO	17	0	17
6	XI NKPI 1	22	1	23
7	XI NKPI 2	14	1	15
8	XI TKPI	10	0	10
9	XI APHPI	0	4	4
10	XI RPL 1	13	12	25
11	XI RPL 2	9	4	13
Jumlah		176	18	198

Sumber: Dokumen (data siswa kelas XI Otomotif SMK Negeri 4 Kota Bengkulu)

Keterangan:

TKR = Teknik Kendaraan Ringan

TSM = Teknik Sepeda Mesin

TBO = Teknik Bodi Otomotif

NKPI = Nautika Kapal Penangkapan Ikan

TKPI = Teknik Kapal Penangkapan Ikan

RPL = Rekayasa Perangkat Lunak

APHPI = Agribisnis Pengolahan Hasil Penangkap Ikan

b. Sampel

Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau representative artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau

mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.⁴⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).

Untuk sampel penelitian ini fokus kepada siswa kelas XI (198). Dengan rumus pengambilan atau penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Margin error yang diperkenankan (10%)
dengan perhitungan sebagai berikut:

$$N = 198$$

e = 10%, maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198(10\%)^2}$$

⁴⁶ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 61

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,01)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 1,98}$$

$$n = \frac{198}{2,98}$$

$$n = 66,44$$

$$n = 66$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dengan pembulatan dapat diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 66 siswa. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik sampel random atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama .

Cara pengambilan sampel dengan sistem acak memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel dan menghindari hal-hal yang dapat mengistimewakan beberapa subyek yang akan menjadi sampel.⁴⁷

Menurut Nazir, rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{jumlah subpopulasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

⁴⁷ Fanesa Disty, Nuraini, and Okiana, “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 12 (2018): 1–11.

Tabel. 3.2 Penarikan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI TKR 1	21/198x66=7
2.	XI TKR 2	21/198x66=7
3.	XI TSM 1	23/198x66=8
4.	XI TSM 2	26/198x66=9
5.	XI TBO	17/198x66=6
6.	XI NKPI 1	23/198x66=8
7.	XI NKPI 2	15/198x66=5
8.	XI TKPI	10/198x66=3
9.	XI APHPI	4/198x66=1
10.	XI RPL 1	25/198x66=8
11.	XI RPL 2	13/198x66=4
Total		66 siswa

D. Variabel Penelitian Dan Variable Oprasional

1. Variable Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut :

- Variabel bebas yaitu : (X₁) Lingkungan Belajar
(X₂) Meedia Sosial
- Variabel terikat yaitu : (Y) Hasil Belajar Siswa

2. Variable Oprasional

Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa. Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan.

Sedangkan Menurut Michelle Chmielewski dan Synthesio mendefinisikan sosial media sebagai sebuah media dimana setiap orang di seluruh dunia, dapat saling terhubung satu sama lain melalui jaringan internet, untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama, baik secara online (berbasis internet) maupun *offline* (misalkan gathering pada suatu tempat dan waktu), maupun hanya sekedar bercakap-cakap, berbagi informasi, dan berdiskusi banyak hal

prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional penelitian, maka seseorang peneliti akan dapat mengetahui sesuatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.3 Definisi Variabel Oprasional

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala
Lingkungan belajar	situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa.	Lingkungan fisik	Skala likert
		Lingkungan sosial	

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala
Media sosial Instagram	sebuah media dimana setiap orang di seluruh dunia, dapat saling terhubung satu sama lain melalui jaringan internet	Intensitas mengakses media sosial Aplikasi Instagram	Skala likert
Prestasi belajar	Nilai Rapot	-	-

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, dan kegiatan dalam suatu penelitian. Teknik observasi di lakukan sesuai dengan prosedur yang nantinya untuk menggambarkan secara langsung mengenai pengaruh lingkungan belajar dan media sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti Siswa SMK Negeri 4 Kota Bengkulu

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, suatu

karya monumental berlalu.⁴⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang di butuhkan oleh peneliti adalah berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip, foto-foto, dan dokumentasi yang lainnya yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar dan media social terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 4 Kota Bengkulu

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner (angket) yang disajikan disajikan dengan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom atau yang telah tersedia. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adaah *skala likert*. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang terdapat berupa pertanyaan atau pertanyaan.⁴⁹ Skor pertanyaan di sajikan dalam tabel berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.240

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.140

Tabel 3.4 Pertanyaan untuk variable penelitian

No	Pertanyaan	Skala
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Dalam pembuatan kuesioner/angket ini membutuhkan kisi-kisi instrumen, tahapannya dilakukan sebagai berikut:

- a. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
- b. Menyusun kisi-kisi instrument berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai dengan merumuskan item-item pertanyaan yang mengungkapkan gambaran mengenai lingkungan belajar, media sosial dan prestasi belajar.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument variable X1

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
Lingkungan belajar	Lingkungan belajar sekolah	Lingkungan fisik	1. Prasarana belajar yang ada	1,2,3	3

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
			2. Sumber-sumber belajar	4,5,6	3
			3. Media pembelajaran	7.8.9	3
		Lingkungan sosial	1. Hubungan siswa dengan teman-temannya	10,11,12	3
			2. Hubungan siswa dengan gurunya	13,14,15	3
			3. Suasana kelas	16,17,18	3

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
			4. Proses pembelajaran berlangsung	19.20.2 1	3
Jumlah					21

Tabel 3.6 Kisi-kisi variable X2

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
Media sosial	Aplikasi Instagram	Intensitas mengakses media sosial	1. Motivasi internal dalam mengakses media sosial	1,2,3	3
			2. Motivasi eksternal dalam mengakses media sosial	4,5	2

			3. Durasi dalam mengakses media sosial	6,7,8	3
		<i>Fitur-fitur Instagram</i>	1. Hastag	9,10,11	3
			2. posting	12,13	2
			3. follow	14	1
			4. share	15,16	2
			5. like and comment	17,18,19	3
			6. mention	20,21,22	3
		Jumlah			22

Tabel 3.7 Kisi-kisi variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah
Prestasi belajar	Nilai rapot	-	-

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Peneliti hanya akan menggunakan soal-soal yang terbukti valid dari hasil analisis instrumen. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Untuk pengujian validitas menggunakan bantuan paket program *IBM SPSS statistics* versi 25.

2. Uji Realibilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan

disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan menghasilkan data yang sama.⁵⁰

Reabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Setelah melakukan uji validitas, peneliti melanjutkan uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas angket, digunakan perhitungan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

G. Teknik analisis data

Analisis data digunakan untuk menguji hasil yang telah di skor atau jawaban permasalahan yang telah di ajukan dalam penelitian dengan bantuan program *IBM SPSS statistics* versi 25. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji asumsi dasar

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrow Test* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.⁵¹

Data dinyatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$

⁵⁰ Ce Gunawan, Mahir menguasai SPSS (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019) h.112

⁵¹ Ce Gunawan, Mahir menguasai SPSS (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019) h.125

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Pengujian ini menggunakan bantuan pragra SPSS versi 25 dengan menggunakan Test For Linearity dengan taraf signifikansi 0,05.⁵²

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas datadalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test Of homogeneity of variance*.⁵³

Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikan uji (α) = 0.05
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha$ maka varian setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika $\text{sig} < \alpha$ maka varian sampel tidak sama (tidak homogen).

⁵² Ce gunawan. *Mahir Menggunakan SPSS (Mudah Mengelolah Data Menggunakan IBM SPSS Statistis 25)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.68

⁵³ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014)h.24

2. Uji asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah kejadian adanya kolerasi antar variabel bebas. Cara mendektasnya menggunakan *Tolerance* yang tidak lebih dari 10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier sederhana X terhadap Y

Penggunaan statistik regresi sederhana pada penelitian ini untuk mencari variable bebas dengan variable terkait , yaitu persamaan regresi sederhana variable lingkungan kerja (X1) media sosial (X2) terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Kota Bengkulu. Persamaan regresi sederhana sebagai berikut;

$$Y = \alpha + bX_1 \text{ dan } Y = \alpha + BX_2$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

b = Koefisien Regresi

X = Variabel bebas/independent

a = Konstan

b. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan menggunakan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan negatif atau positif dan untuk memperdeksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau variabel response.

X = Variabel bebas atau variabel predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

c. uji t parsial

Untuk mencari nilai thitung maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

keterangan :

t = Nilai thitung

⁵⁴ Sofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS”, (Jakarta; Kencana, 2017), hal. 290

r = Koefisien kolerasi

n = Jumlah sampel

Sedangkan untuk mencari ttabel maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t(a/2)(n.2)$$

Setelah diperoleh thitung dan ttabel maka dibandingkan kedua nilai tersebut, dengan kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan dapat dikatakan terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa

d. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk menguji model koefisien regresi layak digunakan atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut.⁵⁵

$$\text{Formulasi uji F: } F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

⁵⁵ Akrua, "Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept", Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No. 1 (Tahun 2015); hal. 28

N = Jumlah anggota sampel

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel .

adapun kriteria uji F adalah sebagai berikut:

1. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak (lingkungan belajar dan media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar).
2. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima (lingkungan belajar dan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar)

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui hal itu maka digunakan rumus:⁵⁶

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Besarnya pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat

r^2 = Hasil perhitungan koefisien korelasi antar variabel bebas terhadap variabel terikat

⁵⁶ Sofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS”, (Jakarta; Kencana, 2017), hal. 290